

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini meneiti tentang pengaruh ukuran pemerintah daerah, pertumbuhan ekonomi, kompleksitas pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah. Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah berpengaruh signifikan negatif terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.
2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.
3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa kompleksitas pemerintah daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.
4. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.

5. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran pemerintah daerah yang semakin besar berpengaruh terhadap pengendalian internalnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, semakin besar total aset yang dimiliki maka akan semakin sedikit temuan kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi pengendalian internal yang ada di pemerintah daerah sudah baik. Tetapi, pemerintah harus tetap melakukan pengawasan supaya tidak terjadi maladministrasi.
2. Jumlah kecamatan yang semakin banyak berpengaruh terhadap temuan kelemahan pengendalian internal. Semakin banyak jumlah kecamatan di suatu provinsi, maka semakin tinggi pula kelemahan pengendalian internal pada pemerintah daerah. Pada kondisi ini pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan pengawasan atau kontrol terhadap segala aktivitas yang terjadi pada instansi- instansi yang saling terkait ini.
3. Sumber daya manusia yang berkualitas berpengaruh terhadap peningkatan temuan kelemahan sistem pengendalian internal. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya kontrol dari pemerintah sehingga terjadi penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang dari pihak- pihak yang kurang bertanggungjawab.

4. Semakin banyak pemerintah daerah memanfaatkan teknologi informasi maka akan semakin sedikit kelemahan pengendalian internal yang ditemukan. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pengendalian internal sudah berjalan dengan sangat efisien. Akan tetapi pemerintah juga harus meningkatkan pengawasan terkait penggunaan teknologi informasi ini supaya tidak disalahgunakan untuk kepentingan yang tidak bermanfaat.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode yang dipakai oleh peneliti hanya 5 tahun sehingga sampel yang dapat dipakai cukup terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel, yang terdiri dari 1 variabel dependen yaitu kelemahan pengendalian internal dan 5 variabel independen yaitu ukuran pemerintah daerah, pertumbuhan ekonomi, kompleksitas pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

D. SARAN

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penambahan periode yang lebih panjang pada penelitian selanjutnya akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel lain sebagai faktor yang dapat memengaruhi kelemahan pengendalian internal pemerintah daerah seperti jumlah penduduk, jumlah SKPD, umur pemerintah daerah, jumlah PAD dan jumlah Belanja Modal.
3. Penelitian selanjutnya akan lebih baik ketika menggunakan sumber data lain seperti kuesioner ataupun interview ke kantor pemerintah atau institusi pemerintah untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai keberadaan pengendalian internal pada pemerintah daerah.